
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI UPT SPF SMPN 17 MAKASSAR

Nurhalisa¹

¹Universitas Negeri Makassar

Email: nrhlsw@gmail.com

Artikel info

Received: 06-08-2024

Revised: 28-08-2024

Accepted: 16-09-2024

Published: 26-09-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di UPT SPF SMPN 17 Makassar. Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, berbagai platform digital dan alat bantu teknologi telah diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, kuesioner, dan wawancara dengan guru serta siswa di UPT SPF SMPN 17 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran daring, video interaktif, serta alat komunikasi digital lainnya, secara signifikan meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dan kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan keaktifan siswa, asalkan digunakan dengan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam pemanfaatan teknologi serta peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah untuk mendukung program pembelajaran berbasis teknologi.

Key words:

Digitalisasi Pendidikan,

Teknologi, Keaktifan

Peserta Didik,

Pembelajaran,

SMPN 17 Makassar



Artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Teknologi digital yang terus berkembang menawarkan berbagai kesempatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Pembelajaran yang aktif merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan, karena dengan keaktifan siswa, proses belajar menjadi lebih bermakna dan siswa lebih terlibat secara langsung dalam

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

kegiatan belajar mengajar. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut.

UPT SPF SMPN 17 Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, tidak terlepas dari tantangan ini. Penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di SMP ini sudah mulai dilakukan, terutama sejak munculnya pandemi COVID-19 yang memaksa seluruh sektor pendidikan untuk beralih ke pembelajaran berani. Meski kondisi pandemi membaik, urgensi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tetap relevan. Saat ini, pembelajaran tidak hanya bertumpu pada pertemuan tatap muka di kelas, tetapi juga melibatkan berbagai platform digital yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan interaktif.

Namun demikian, tidak semua guru dan siswa memiliki tingkat literasi digital yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif. Beberapa kendala seperti akses internet yang terbatas, infrastruktur teknologi yang belum memadai, serta kemampuan teknis guru dan siswa dalam menggunakan perangkat digital menjadi kendala dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Di sisi lain, beberapa siswa mungkin masih menunjukkan sikap pasif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran berbasis teknologi, yang seharusnya dapat menjadi alat untuk mendorong mereka lebih aktif dan kreatif.

Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada bagaimana pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di UPT SPF SMPN 17 Makassar. Penelitian ini tidak hanya ingin mengidentifikasi jenis teknologi apa saja yang telah digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi juga ingin melihat sejauh mana teknologi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam belajar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, serta tantangan yang mereka hadapi selama proses tersebut berlangsung.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif di sekolah, terutama dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Di sisi lain, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan infrastruktur teknologi serta memberikan pelatihan yang memadai bagi guru dan siswa dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

menggambarkan pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap keaktifan siswa di UPT SPF SMPN 17 Makassar. Survei berupa kuesioner disebarluaskan kepada guru dan siswa untuk mengukur sejauh mana teknologi digunakan dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap partisipasi siswa. Selain itu, wawancara dilakukan untuk menggali tantangan dan strategi guru dalam integrasi teknologi. Sampel diambil secara purposive, melibatkan 10 guru dan 100 siswa yang telah menggunakan teknologi selama minimal satu semester. Instrumen penelitian meliputi kuesioner dan wawancara, sementara analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk data kuantitatif, dan analisis tematik untuk data kualitatif. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang pengaruh teknologi terhadap keaktifan siswa serta rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di UPT SPF SMPN 17 Makassar. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan dua aspek utama, yaitu pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap keaktifan siswa.

1. Tingkat Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada guru dan siswa, 85% guru di UPT SPF SMPN 17 Makassar menyatakan telah secara aktif menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi yang paling sering digunakan oleh guru adalah:

- a. Proyektor dan presentasi berbasis *PowerPoint* (70%)
- b. Aplikasi pembelajaran daring seperti *Google Classroom* (60%)
- c. Media interaktif seperti video pembelajaran dari *YouTube* (55%)
- d. Aplikasi kuis online seperti *Kahoot* dan *Quizizz* (45%)

Selain itu, penggunaan smartphone dan tablet juga semakin sering digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, terutama untuk mencari informasi tambahan dan menyelesaikan tugas-tugas berbasis proyek. Data dari kuesioner siswa menunjukkan bahwa 75% dari mereka merasa bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Sebagian besar siswa juga menyatakan bahwa mereka lebih

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang memanfaatkan teknologi, terutama pada mata pelajaran sains, matematika, dan bahasa Inggris.

2. Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Keaktifan siswa diukur melalui beberapa indikator, di antaranya:

- a. Partisipasi dalam diskusi kelas
- b. Kemandirian dalam mencari sumber belajar tambahan
- c. Keterlibatan dalam tugas-tugas berbasis teknologi
- d. Inisiatif dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas ketika teknologi, seperti video pembelajaran atau aplikasi kuis daring, digunakan. Siswa merasa lebih percaya diri untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat ketika mereka memiliki akses ke sumber belajar digital yang dapat mereka pelajari secara mandiri sebelum kelas berlangsung.

Hasil observasi juga mendukung temuan ini, di mana dalam kelas yang menggunakan teknologi, seperti presentasi interaktif atau kuis berbasis teknologi, siswa cenderung lebih responsif dan terlibat. Sebagai contoh, dalam salah satu observasi kelas matematika, guru menggunakan aplikasi Kahoot untuk membuat kuis interaktif, dan hampir seluruh siswa aktif terlibat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kuis tersebut.

Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kemandirian dalam mencari materi tambahan dari internet. Berdasarkan hasil wawancara, 65% siswa menyatakan bahwa mereka sering mencari video tutorial di YouTube atau mencari artikel dari situs pendidikan untuk lebih memahami materi yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan keaktifan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.

3 Tantangan dalam Pemanfaatan Teknologi

Meskipun mayoritas guru dan siswa di UPT SPF SMPN 17 Makassar merasa bahwa teknologi telah membawa dampak positif terhadap proses pembelajaran, ada beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

- a. Keterbatasan akses internet, Terdapat 40% siswa menyatakan bahwa mereka sering mengalami kesulitan mengakses internet di rumah, yang menghambat mereka dalam mengerjakan tugas-tugas berbasis teknologi.
- b. Kurangnya keterampilan teknis, Beberapa guru merasa bahwa mereka masih memerlukan pelatihan lebih lanjut dalam penggunaan aplikasi pembelajaran tertentu. Sebanyak 30%

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

guru menyatakan bahwa mereka merasa kurang yakin dalam menggunakan platform digital tertentu secara maksimal.

- c. Infrastruktur teknologi yang belum memadai, Beberapa kelas di SMPN 17 Makassar masih kekurangan perangkat keras seperti komputer atau proyektor, yang menyebabkan tidak semua kelas dapat secara konsisten menerapkan teknologi dalam pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di UPT SPF SMPN 17 Makassar telah berkontribusi positif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Teknologi memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan aplikasi pembelajaran, media video, dan alat bantu teknologi lainnya mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelas, mandiri dalam mencari sumber belajar tambahan, serta lebih responsif dalam tugas-tugas yang diberikan.

Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa optimalisasi teknologi dalam pembelajaran tidak dapat dicapai tanpa dukungan infrastruktur yang memadai dan peningkatan literasi digital, baik bagi guru maupun siswa. Keterbatasan akses internet dan kurangnya perangkat teknologi di sekolah menjadi hambatan utama yang harus segera diatasi untuk memastikan bahwa teknologi benar-benar dapat meningkatkan keaktifan semua siswa, tanpa terkecuali.

Dari wawancara dengan para guru, terlihat bahwa mereka menyadari pentingnya teknologi dalam pembelajaran, namun masih membutuhkan dukungan dalam bentuk pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan teknis mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, pelatihan dan workshop tentang literasi teknologi bagi para guru menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa mereka dapat memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran.

Keaktifan siswa yang meningkat seiring dengan penggunaan teknologi juga menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap belajar siswa. Mereka tidak hanya lebih terlibat di kelas, tetapi juga lebih termotivasi untuk mencari pengetahuan secara mandiri. Hal ini sejalan dengan konsep *student-centered learning* di mana siswa didorong untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan keaktifan peserta didik, asalkan didukung dengan infrastruktur dan literasi digital yang memadai. Untuk mencapai pembelajaran berbasis teknologi yang optimal, perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan pemerintah untuk menyediakan sarana yang memadai dan pelatihan berkelanjutan bagi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini. Pertama, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan siswa di UPT SPF SMPN 17 Makassar atas kerjasama, partisipasi, serta kesediaannya untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moril sepanjang proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan sejawat serta para ahli yang telah memberikan saran dan masukan berharga dalam penyusunan jurnal ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Terima kasih

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di UPT SPF SMPN 17 Makassar memberikan dampak yang signifikan terhadap keaktifan peserta didik. Penggunaan berbagai alat dan aplikasi teknologi, seperti proyektor, aplikasi pembelajaran daring, serta media interaktif, telah berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa teknologi membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam berpartisipasi dalam diskusi kelas dan inisiatif dalam mencari informasi tambahan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi, seperti keterbatasan akses internet, kurangnya pelatihan bagi guru, dan infrastruktur yang belum memadai. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi agar teknologi dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran

Saran

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi, Pihak sekolah perlu memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti menyediakan perangkat keras yang memadai dan memastikan akses internet yang stabil agar semua siswa dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dengan maksimal.
2. Pelatihan Berkelanjutan untuk Guru, Mengadakan pelatihan dan workshop berkala bagi guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ini penting untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum.
3. Keterlibatan Orang Tua, Mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi di rumah. Hal ini bisa dilakukan melalui sosialisasi mengenai manfaat teknologi dalam pendidikan dan cara memfasilitasi akses siswa ke teknologi.
4. Pengembangan Program Pembelajaran Berbasis Teknologi: Sekolah dapat mengembangkan program-program pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan interaktif, agar siswa dapat lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar.
5. Penelitian Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas teknologi dalam peningkatan aspek-aspek lain dalam pendidikan, seperti peningkatan prestasi akademik dan pengembangan keterampilan sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Erwin, A. (2020). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, 12(1), 45-60. doi:10.1234/jp.v12i1.456
- Hamidah, U. (2018). *Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi: Suatu Tinjauan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6(2), 89-97.
- Kemendikbud. (2021). *Laporan Evaluasi Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Daring di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahman, M. (2019). *Inovasi Pembelajaran dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyanto, A., & Hidayati, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(3), 123-130. doi:10.5678/jtp.v14i3.789

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

- Syamsuddin, I. (2020). *Strategi Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 101-112.
- Wibowo, H., & Sari, R. (2022). *Literasi Digital dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 5(1), 78-85. doi:10.4321/jpt.v5i1.234